

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam mencerdaskan kehidupan masyarakat suatu negara pendidikan memegang peran penting. Pada hakikatnya, pendidikan merupakan dorongan untuk melahirkan manusia-manusia yang berkompeten, andal dan tangguh dalam menghadapi kesulitan serta siap bersaing di era globalisasi. Seperti tercantum tujuan pendidikan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta tanggung jawab.

Berdasarkan Undang-undang yang telah dipaparkan di atas, tujuan dari pendidikan di Indonesia adalah untuk menciptakan situasi belajar yang aktif agar dapat meningkatkan kemampuan, salah satunya pemilihan model dan metode serta memiliki budi pekerti yang luhur.

Slameto (2015) mengemukakan "kebiasaan belajar yaitu suatu cara yang dilakukan seseorang untuk memperoleh pengetahuan, sikap, kecakapan, dan keterampilan yang selanjutnya hal tersebut akan menjadi kebiasaan apabila dilakukan terus-menerus".

Keberhasilan dalam pembelajaran dapat dilihat outputnya yaitu hasil belajar. Nana Sudjana (2005), berpendapat bahwa hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah mereka menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan yang dimaksud adalah tingkat penguasaan yang dimiliki siswa setelah melakukan pengalaman belajarnya melalui proses kegiatan belajar mengajar (Supit, 2023).

Hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkat laku pada diri seseorang yang diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan, hasil belajar peserta didik merupakan salah satu kriteria keberhasilan dalam dunia pendidikan ketika menuntut ilmu (Saihu, 2020). Ketika hasil belajar siswa baik dan memuaskan maka sasaran dari pendidikan dapat dikatakan sudah tercapai sesuai harapan, tetapi pada kenyataannya hasil belajar yang diperoleh peserta didik berbeda-beda karena keahlian yang dimiliki peserta didik juga tidak sama.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di kelas XI SMA Swasta Dharmawangsa ,hasil belajar yang diperoleh masih dinilai rendah bahkan ada beberapa siswa yang tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dimana dalam kegiatan pembelajaran ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan saat guru sedang menjelaskan di depan kelas terutama siswa yang duduk paling belakang. Siswa cenderung kurang aktif dalam menghidupkan suasana belajar agar lebih menarik. Kemudian ketika diminta mengumpulkan tugas rumah adapula yang tidak

mengerjakan dan mengumpulkan tugas tersebut, ini membuat siswa tidak mendapatkan nilai. Inisiatif siswa dalam belajar masih kurang sehingga siswa kurang mengontrol dan mengatur waktu belajarnya sendiri.

Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas XI banyak yang menyebutkan bahwa mata pelajaran Ekonomi cukup sulit dan membosankan, sehingga mereka enggan belajar dan tidak bersemangat dalam menerima pelajaran di kelas. Adapula siswa yang sulit diatur, terutama untuk siswa-siswa yang memiliki nilai dibawah KKM. Kurangnya inisiatif belajar tersebutlah yang menyebabkan hasil belajar kurang optimal dan belum tercapai. Hal ini dapat dilihat dari nilai ujian semester siswa kelas XI masih tergolong rendah, berikut ini:

Tabel 1. 1

Daftar Ulangan Tengah Semester Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Swasta Dharmawangsa

Kelas	Nilai		Jumlah Siswa	Persentase (%)		
	< 75	> 75		<75	>75	Jumlah
XI IPA 3	15	18	33	45%	55%	100%
XI IPA 4	21	10	31	68%	32%	100%
XI IPS 1	15	16	31	48%	52%	100%
XI IPS 2	18	16	33	53%	47%	100%

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA Swasta Dharmawangsa

Berdasarkan tabel 1.1. menunjukkan bahwa hasil belajar dari 128 siswa belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yakni 75

pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI SMA Swasta Dharmawangsa. Dari keempat kelas tersebut, yang paling banyak mendapatkan nilai di bawah KKM berasal dari kelas XI IPA 4 dan XI IPS 2 yakni sebanyak 39 orang. Hal ini mengindikasikan adanya hambatan pada hasil belajar ekonomi di kelas XI yang menyebabkan banyak siswa belum berhasil dalam pembelajaran tersebut.

Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang berpengaruh terhadap hasil belajar di antaranya kecakapan, minat, bakat, usaha, motivasi, perhatian, kelemahan dan kesehatan, serta kebiasaan siswa. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah lingkungan fisik dan non fisik (termasuk suasana kelas dalam belajar, seperti riang gembira, menyenangkan), lingkungan sosial budaya, lingkungan keluarga, program sekolah (termasuk dukungan komite sekolah), guru, pelaksanaan pembelajaran, dan teman sekolah (Susanto, 2013).

Selain faktor-faktor di atas, ternyata Motivasi Belajar juga mempengaruhi hasil belajar. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan ketrampilan serta pengalaman sehingga tujuan yang dikehendaki akan tercapai Sardiman (2012) . Motivasi belajar yang tinggi akan diikuti oleh intensitas belajar yang lebih baik sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal, tentunya harus ada faktor-faktor pendorong dari dalam diri siswa maupun dari luar siswa agar siswa mempunyai motivasi untuk mendapatkan hasil yang optimal.

Motivasi adalah dorongan untuk dapat melakukan sebuah kegiatan belajar siswa dengan baik, usaha yang tekun serta kemauan untuk berkembang lebih baik lagi. Dengan demikian, adanya sebuah motivasi belajar maka siswa diharapkan untuk dapat menggerakkan keinginan belajar mereka secara maksimal, sehingga mereka yang memiliki motivasi belajar tinggi akan semaksimal mungkin berusaha untuk mendapatkan hasil belajar lebih baik. Sardiman (2009:83) menyatakan bahwa seseorang yang mempunyai motivasi tinggi memiliki ciri-ciri: tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin, menunjukkan minat untuk sukses, senang belajar mandiri, dapat mempertahankan pendapatnya, senang mencari dan memecahkan masalah, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, dan mempunyai orientasi ke masa depan yang akan datang. Motivasi belajar yang tinggi juga tercermin dari ketekunan siswa yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses walaupun banyak kesulitan yang datang.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada kelas XI di SMA Swasta Dharmawangsa ditemukan bahwa Motivasi belajar siswa masih rendah. Hal ini terlihat dari pengamatan penulis, di mana dalam kegiatan pembelajaran ada beberapa siswa yang cenderung pasif terlihat dari tidak adanya timbal balik atau tanggapan yang diberikan siswa saat diskusi mengenai topik yang dipelajari, mereka hanya terkesan mendengarkan saja apa yang disampaikan guru tanpa mau memberikan argumentasi, pendapat, atau pertanyaan terkait materi. Selain itu, siswa kurang memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan pembelajaran terlihat dari siswa yang

malas dalam belajar dan mencatat materi yang diberikan guru serta kurangnya inisiatif siswa dalam mencari informasi dan bahan-bahan pendukung pelajaran ekonomi lainnya untuk menambah wawasan selain dari buku pelajaran atau guru. Pada saat guru memberikan soal, kebanyakan siswa hanya menunggu jawaban dari temannya daripada berusaha mengerjakan sendiri.

Rendahnya Motivasi Belajar siswa di kelas XI tersebut disebabkan karena ketidakpedulian siswa dalam mengatur waktu dan cara belajar. Hal ini dapat terlihat dari tabel berikut:

Tabel 1. 2

Observasi Awal Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Swasta Dharmawangsa

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya memiliki semangat yang tinggi untuk belajar ekonomi.	31,7%	68,3%
2.	Saya akan terus berusaha belajar agar mendapatkan nilai yang baik.	38,1%	61,9%
3.	Saya selalu mengerjakan tugas ekonomi yang diberikan guru.	34,9%	65,1%
4.	Saya tidak akan mengerjakan tugas terlebih dahulu sebelum teman-teman mengerjakannya.	65,1%	34,9%
5.	Saya meminta bantuan kepada teman apabila saya mengalami kesulitan dalam memahami materi.	31,7%	68,3%
6.	Saya bekerjasama dengan teman ketika ulangan ekonomi.	65,1%	34,9%

Sumber: Angket Observasi Awal

Berdasarkan tabel 1.2. menunjukkan bahwa persentase jawaban TIDAK dari seluruh pernyataan pada angket cenderung lebih tinggi yaitu sebesar 56% sedangkan persentase jawaban YA hanya sebesar 44%. Dari tabel tersebut dapat disimpulkan

bahwa masih banyak siswa yang tidak memiliki semangat dalam belajar dengan persentase jawaban TIDAK sebesar 68,3%, siswa selalu meminta bantuan kepada teman apabila tidak memahami materi dengan persentase jawaban TIDAK sebesar 66%, dan setiap ulangan ekonomi oleh guru masih banyak yang mencontek dari teman tanpa mau berusaha untuk menyelesaikan soal. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih kurang memiliki Motivasi belajar atau masih tergolong rendah.

Penelitian yang dilakukan oleh Yunita Susanti (2013) bahwa variabel motivasi belajar memiliki thitung $2,179 > t_{tabel} 1,997$ dan level signifikansi 0,003. Hal ini menunjukkan pengaruh variabel motivasi belajar positif signifikan terhadap hasil belajar. Diperkuat dengan penelitian oleh Ainil Huda (2013) bahwa ada pengaruh positif motivasi belajar secara parsial terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Lembah Melintang sebesar 25,8%. Akan tetapi kedua hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dinar Tiara Nadip Putri dan Gatot Isnani. Variabel motivasi mempunyai nilai signifikansi 0,470 di mana lebih dari 5% sehingga tidak ada pengaruh positif yang signifikan variabel motivasi terhadap hasil belajar mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran.

Adapun faktor lain yang menyebabkan rendahnya hasil belajar ekonomi siswa kelas XI pada pembelajaran ekonomi di SMA Swasta Dharmawangsa adalah. Lingkungan teman sebaya Menurut Santrock (2009:109) teman sebaya merupakan anak atau remaja yang mempunyai tingkat umur dan tingkat kedewasaan yang sama. Fungsi utama dari teman sebaya memberikan sumber informasi dan perbandingan

tentang dunia di luar keluarga, sehingga hubungan dengan teman sebaya yang buruk dapat membawa anak ke perilaku yang buruk dan begitu sebaliknya. Dalam lingkungan teman sebaya sangat berpengaruh bagi perkembangan hasil belajar. Jika hubungan dengan teman sebaya yang positif maka akan berdampak positif dan jika hubungannya negatif maka akan berdampak negatif bagi siswa. Terkadang siswa lebih suka mengikuti gaya dan tingkah laku dari teman-temannya. Misalnya saja, siswa yang berteman dengan siswa yang rajin maka siswa tersebut juga akan memiliki sikap rajin, dan sebaliknya. Saat masa remaja kedekatan siswa dengan teman sebaya lebih intensif daripada kedekatan dengan orangtua. Hal tersebut memberikan gambaran bahwa lingkungan teman sebaya merupakan pengaruh terbesar dari tingkah laku remaja.

Tabel 1. 3
Observasi Awal Lingkungan Teman Sebaya Siswa Kelas XI SMA Swasta
Dharmawangsa

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya dan teman-teman sering bertukar pendapat dalam pembelajaran.	59,4%	40,6%
2.	Saya selalu mendukung memberikan semangat ketika teman saya mengalami kesulitan.	70,8%	29,2%
3.	Saya menemukan pengalaman baru bersama teman dan pengalaman itu tidak saya temukan di keluarga saya.	70%	30%
4.	Saya lebih suka mengerjakan tugas dengan teman akrab dibandingkan dengan teman lain yang tidak akrab.	40,5%	59,5%
5.	Saya ingin mendapatkan prestasi yang terbaik dibandingkan teman-teman saya.	20%	80%

Sumber: Observasi Awal

Berdasarkan hasil observasi awal pada tabel 1.3 dapat dilihat bahwa persentase untuk indikator teman sebaya memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap siswa dalam berperilaku, Indikator yang paling tinggi persentasenya yaitu siswa selalu mendukung memberikan semangat ketika teman siswa mengalami kesulitan sebesar 70,8%. Ketika siswa memberikan semangat kepada temannya, hal itu dapat memicu motivasi belajar karena adanya dorongan sosial. Kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa mayoritas responden cenderung menunjukkan sikap empati dan solidaritas yang kuat terhadap teman mereka yang mengalami kesulitan. Hal ini mencerminkan pentingnya dukungan sosial dan keterlibatan emosional dalam hubungan interpersonal mereka. Respons yang tinggi ini menunjukkan bahwa banyak dari mereka mengutamakan keberadaan sebagai teman yang dapat diandalkan dan mendukung dalam menghadapi tantangan kehidupan.

Penelitian yang dilakukan oleh Retno Singga Dewi (2015) menunjukkan bahwa lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 14 Semarang sebesar 18,8%. Hal ini diperkuat dengan penelitian menurut Evi Anggraini (2014) bahwa pergaulan teman sebaya berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi SMA N 1 Sukodono. Variabel ini memberikan sumbangan relatif sebesar 68,46% dan sumbangan efektif sebesar 34,09%.

Pengaruh lingkungan teman sebaya dapat terjadi di dalam kelas, siswa seringkali sulit untuk fokus dalam belajar. Biasanya hal tersebut disebabkan oleh teman yang mengajak mengobrol. Sehingga hal tersebut berdampak pada pemahaman

materi yang disampaikan oleh guru. Ada juga siswa yang membuat kelompok-kelompok tertentu dalam satu kelas. Selain itu terkait dengan tugas yang diberikan guru. Siswa biasanya mengerjakan tugas jika temannya juga mengerjakan tugas. Oleh karena itu lingkungan teman sebaya menjadi salah satu faktor penyebab siswa belum mencapai hasil belajar yang maksimal.

Siswa akan mendapatkan hasil belajar ekonomi yang maksimal apabila dalam diri siswa itu sendiri mempunyai kemauan untuk berprestasi. Selain itu, hasil belajar ekonomi dapat tercapai sesuai yang diharapkan jika memiliki faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar ekonomi, yaitu lingkungan teman sebaya yang juga mendukung. Oleh karena itu untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Swasta Dharmawangsa Tahun Ajaran 2024/2025.”***

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya Motivasi Belajar siswa kelas XI SMA Swasta Dharmawangsa
2. Beberapa Siswa lebih sering mengajak temannya bercanda saat pembelajaran berlangsung daripada mengajak untuk memperhatikan penjelasan guru

3. Rendahnya Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi dan Kewirausahaan Kelas XI SMA Swasta Dharmawangsa perlu ditingkatkan untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik lagi.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi dikelas XI SMA Swasta Dharmawangsa Tahun Ajaran 2024/2025 dipengaruhi oleh banyak faktor, baik dari dalam diri siswa maupun luar diri siswa, maka penelitian ini difokuskan pada permasalahan kurang optimalnya Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Swasta Dharmawangsa Medan Tahun Ajaran 2024/2025 yang disebabkan oleh faktor Motivasi Belajar yang masih rendah dan Lingkungan Teman Sebaya yang belum sepenuhnya memberikan pengaruh yang baik dalam belajar. Untuk Motivasi belajar dibatasi pada motivasi belajar ekonomi sedangkan lingkungan teman sebaya dibatasi pada lingkungan teman sebaya di sekolah.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka dapat dikemukakan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Swasta Dharmawangsa Tahun Ajaran 2024/2025 ?

2. Bagaimana Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Swasta Dharmawangsa Tahun Ajaran 2024/2025 ?
3. Bagaimana Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Secara Bersama-Sama Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Swasta Dharmawangsa Tahun Ajaran 2024/2025 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Swasta Dharmawangsa Tahun Ajaran 2024/2025.
2. Mengetahui pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Swasta Dharmawangsa Tahun Ajaran 2024/2025.
3. Mengetahui pengaruh lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Swasta Dharmawangsa Tahun Ajaran 2024/2025.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan baik bagi pengembangan ilmu (teoritis) maupun bagi kepentingan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil temuan ini diharapkan menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan judul Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Swasta Dharmawangsa. Dan juga diharapkan dapat menambah wawasan ataupun pengetahuan kepada peneliti dan juga kepada pembaca penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi dan memotivasi bagi mahasiswa dalam menerapkan perilaku pengelolaan keuangan pribadi yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

b. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas akademik.

c. Bagi Peneliti Berikutnya

Hasil temuan ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan referensi yang bermanfaat dalam mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Swasta Dharmawangsa.

d. Bagi Pihak Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi perpustakaan sehingga dapat menjadi sumber masukan bagi mahasiswa yang ingin

melakukan penelitian lebih lanjut dan sebagai bahan bacaan yang diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan khususnya mengenai Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Swasta Dharmawangsa.

